

**KEBERAGAMAAN SISWI MUSLIMAH
DI SMP MARIA IMMACULATA MARSUDIRINI YOGYAKARTA
(TINJAUAN DIMENSI KEBERAGAMAAN GLOCK AND STARK)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Luthfia Qothrunnada
21105020032

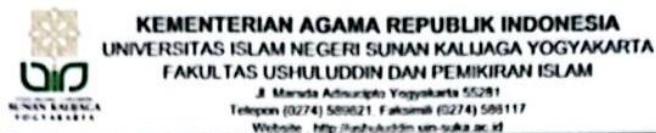
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025/1446

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Luthfia Qothrunnada

NIM : 21105020032

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama

Alamat : Bukateja, Kabupaten Purbalingga

Telp : 085840149017

Judul Skripsi : Keberagamaan Siswa Muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini
Yogyakarta Dimensi Keberagamaan Glock and Stark

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 3 Maret 2025



Luthfia Qothrunnada
21105020032

NOTA DINAS



NOTA DINAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Luthfia Qothrunnada

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Luthfia Qothrunnada

NIM : 21105020032

Program Studi : Studi Agama - Agama

Judul Skripsi : Keberagamaan Siswa Muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta Dimensi Keberagamaan Glock and Stark

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2025


Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag

NIP. 197405251998031005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-499/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : KEBERAGAMAAN SISWI MUSLIMAH DI SMP MARIA IMMACULATA MARSUDIRINI YOGYAKARTA (TINJAUAN DIMENSI KEBERAGAMAAN GLOCK AND STARK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIA QOTHRUNADA
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020032
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67d773491d214



Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 67d798d82b10e



Penguji III

Prof. H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag.,
M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 67d77b0be71c0



Yogyakarta, 11 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67d7ccce7e2c9

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Luthfia Qothrunnada
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Purbalingga, 6 April 2002
NIM	:	21105020032
Program Studi	:	Studi Agama - Agama
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	:	Bukateja, Kabupaten Purbalingga
No. HP	:	085840149017

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2025

Luthfia Qothrunnada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Seperti Adam dan Hawa yang melahirkan sekian banyak jenis, cinta lahir dalam sekian banyak bentuk. Lihatlah dunia penuh dengan lukisan, namun ia tidak memiliki bentuk”

jalaluddin rumi

“Terkadang, bukan pintunya yang terlalu sulit untuk dibuka, tapi kunci yang kita gunakanlah yang tidak sesuai. Terkadang, bukan masalahnya yang terlalu susah dipecahkan, tapi solusi kitalah yang keliru.”

heyfajar



HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Dengan penuh syukur kepada Allah SWT dan kerendahan hati, karya ini
kupersembahkan untuk orang-orang terkasih yang senantiasa hadir dalam setiap
langkah hidupku.*

*Teruntuk almarhumah Mamah Puji Ningsih, cinta dan kasih sayangmu akan
selalu menjadi pelita penerang jalan hidupku. Terima kasih atas segala
pengorbanan dan pelajaran berharga yang telah engkau berikan.*

*Kepada Bapak Subadi, Ibu Fifi, Mas David, dan Mba Intan, terima kasih atas
dukungan, semangat, dan doa yang tak pernah putus. Kalian adalah sumber
kekuatanku dalam menghadapi segala tantangan.*

*Untuk Senja dan Sagara, kalian adalah hadiah terindah dalam hidupku.
Kehadiran kalian memberikan warna dan kebahagiaan yang tak ternilai.*

*Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga kuhaturkan kepada Prodi Studi
Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu dan kesempatan yang
telah diberikan.*

*Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan
arahan dengan sabar dan penuh pengertian.*

*Tak lupa, kuucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu
ada dalam suka dan duka. Kebersamaan dan dukungan kalian akan selalu
menjadi kenangan indah dalam hidupku.*

*Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan menjadi amal jariyah
bagi kita semua.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang diberikan kepada seluruh umat manusia. Secara khusus, penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Program Studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, merasakan nikmat dan karunia tersebut dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis bersyukur karena atas rahmat dan izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Aamiin.

Penulis juga bersyukur atas kelancaran dan kemudahan yang Allah SWT berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, yang sebagian besar berasal dari keterbatasan diri penulis sendiri, semua hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan doa dari orang-orang terdekat yang tidak pernah lelah memberikan semangat kepada penulis. Setiap bantuan, baik dalam bentuk moral maupun material, sangatlah berarti dan menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MAStRel selaku Sekretaris Program Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen Studi Agama Agama dan seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu, bimbingan, serta bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Almarhumah Mamah Puji Ningsih tercinta, meski ragamu telah tiada, cintamu tetap hidup dalam hatiku. Terima kasih atas pelajaran berharga tentang keikhlasan dan kesabaran. Semoga engkau tenang di surga dan selalu menyertai langkahku. Rindu ini takkan pernah pudar, dari anak bungsumu.
7. Untuk bapaku tersayang, Subadi, ucapan terima kasih tak terhingga atas bimbingan, cinta, perhatian, dan semangat yang selalu menyertai langkahku. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki, dan umur panjang kepada Bapak.

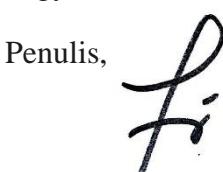
8. Untuk Ibu Fifi, terima kasih atas nasihat dan perhatian yang telah diberikan selama ini. Mohon doanya agar saya dapat menjadi anak yang berbakti dan meraih kesuksesan di masa depan.
9. Kepada kakak-kakaku, David Anggita dan Intan, saya mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, perhatian, nasihat, dan semangat yang tak terhingga. Saya sangat bersyukur memiliki kalian sebagai saudara yang selalu ada di sisiku.
10. Kepada teman-teman yang luar biasa, baik di Prodi Studi Agama-Agama maupun di luar prodi, yaitu Anin, Salsa, Nawang, Syarifah, dan Tsalia. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang telah kita bagi bersama selama masa perkuliahan ini. Kalian adalah penyemangat dalam setiap langkahku, baik suka maupun duka. Terima kasih juga atas kesabaran kalian dalam mendengarkan segala keluh kesahku. Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah mempertemukan saya dengan orang-orang hebat dan unik seperti kalian. Sampai jumpa di puncak kesuksesan!
11. Kepada teman-teman seperjuangan alumni 2020 Gontor Putri di Yogyakarta yang tak bisa ku sebut satu persatu, terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, dan dukungan yang telah kalian berikan. Terima kasih sudah menjadi tempatku berbagi cerita dan keluh kesah selama masa perkuliahan. Kalian telah memberikan banyak kenangan indah dalam hidupku. Semoga setelah lulus, kita tetap menjadi sahabat yang baik dan saling mendukung dalam meraih kesuksesan.

12. Luthfia Qothrunnada, diriku sendiri, terima kasih banyak telah bertahan hingga sejauh ini. Dulu, rasanya mustahil melewati semua ini, namun berkat doa, dukungan, dan usaha, aku mampu berdiri di sini. Seperti mimpi rasanya, aku berhasil melewati tantangan demi tantangan. Terima kasih banyak, Nada, kamu hebat! mungkin ini adalah akhir dari satu babak, tapi ingatlah bahwa bab-bab selanjutnya menantimu dengan cerita yang lebih seru. Teruslah berkarya, teruslah bermimpi, dan jadilah inspirasi bagi banyak orang Nada!!

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk materi maupun dukungan lainnya. Penulis hanya dapat berdoa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan rahmat dan keberkahan yang tak terhingga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2025

Penulis,



Luthfia Qothrunnada
21105020032

ABSTRAK

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu, termasuk dalam aspek keberagamaan. Setiap remaja memiliki pengalaman unik dalam menjalankan nilai-nilai keagamaannya, terutama Ketika berada di lingkungan yang beragam. SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, sebagai lembaga pendidikan berbasis Katolik, menjadi tempat belajar bagi siswa dari berbagai latar belakang agama, termasuk Islam. Keberagaman ini menciptakan dinamika tersendiri dalam praktik keagamaan dan pembentukan identitas religious siswi muslimah di lingkungan sekolah. Adapun tujuan penelitian ini ialah ingin melihat bagaimana aspek-aspek keberagamaan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta terkait keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pemahaman, dan sikap keberagamaan. Serta melihat faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberagamaan siswa Muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta berdasarkan teori dimensi keberagamaan Glock and Stark. Keberagamaan merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, terutama bagi siswi Muslimah yang menempuh pendidikan di sekolah berbasis Katolik. Penelitian ini mengeksplorasi lima dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama, dan konsekuensi keberagamaan, guna memahami bagaimana siswi Muslimah mempertahankan identitas keagamaan mereka di lingkungan yang heterogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswi Muslimah di sekolah ini memiliki tingkat keberagamaan yang beragam. Pada dimensi keyakinan, 10 dari 10 informan menunjukkan keyakinannya kepada Allah SWT. Dalam dimensi ritual, 4 informan berusaha melaksanakan sholat secara rutin, tetapi 6 lainnya menunjukkan ketidakkonsistenan. Pada dimensi pengalaman, 7 informan mengalami dimensi pengalaman keagamaan yang kuat, seperti merasakan ketenangan setelah menjalankan sholat, sedangkan 3 informan lainnya tidak merasakan hal tersebut. Dalam dimensi pengetahuan, 3 informan menunjukkan pemahaman dasar yang cukup baik mengenai ajaran Islam, sementara 7 informan lainnya memiliki pengetahuan yang lebih terbatas. Dalam dimensi konsekuensial, 6 siswa menunjukkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. Sedangkan 4 informan lainnya belum terlihat menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Dari penelitian ini juga menghasilkan faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, yang terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yang berkaitan dengan kepribadian individu, memengaruhi 2 dari 10 informan, sedangkan faktor eksternal lingkungan keluarga memengaruhi 7 informan, dan 1 informan lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal lingkungan sekolah.

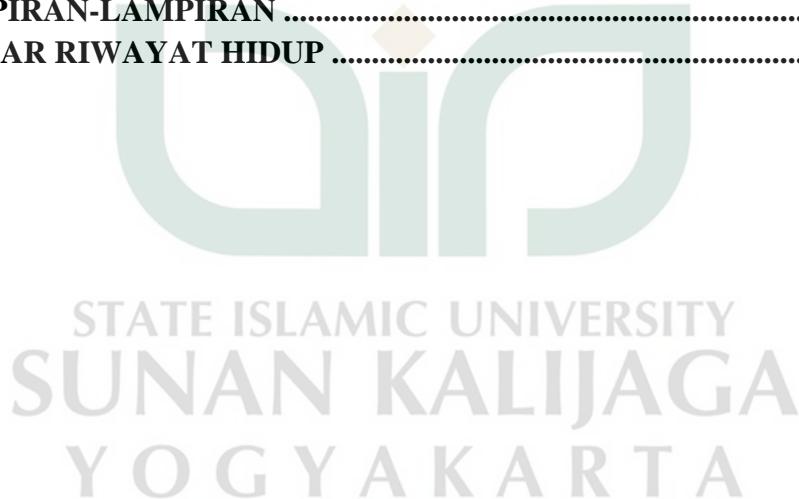
Kata Kunci: Keberagamaan, Siswi Muslimah SMP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MARIA IMMACULATA	
MARSUDIRINI YOGYAKARTA	22
A. Sejarah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta	22
B. Perkembangan SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta	23
C. Visi SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta	24
D. Misi SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.....	24
E. Letak geografis.....	24
F. Data Siswa SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta	25
G. Pendidikan keagamaan di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta	26
BAB III DIMENSI KEBERAGAMAAN SISWI MUSLIMAH SMP MARIA	
IMMACULATA MARSUDIRINI YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF	
GLOCK AND STARK	35
A. Kehidupan Beragama ZA	35
1. Dimensi Keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	36
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	36
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	37
4. Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	37
5. Dimensi Konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>).....	38
B. Kehidupan Beragama VM	39
1. Dimensi keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	39

2. Dimensi peribadatan dan praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>)	40
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	40
4. Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	41
5. Dimensi Konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>).....	41
C. Kehidupan Beragama Desta	42
1. Dimensi Keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>)	42
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	43
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	43
4. Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	44
5. Dimensi konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>)	44
D. Kehidupan Beragama Valencia	44
1. Dimensi Keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	45
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	45
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	46
4. Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	46
5. Dimensi Konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>).....	47
E. Kehidupan Beragama RA	47
1. Dimensi Keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	48
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	48
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	49
4. Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	49
5. Dimensi Konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>).....	50
F. Kehidupan Beragama Aurel	50
1. Dimensi keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	51
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	51
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	52
4. Dimensi pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	52
5. Dimensi konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>)	53
G. Kehidupan Beragama QL	54
1. Dimensi keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	54
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	55
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	56
4. Dimensi pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	56
5. Dimensi konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>)	57
H. Kehidupan Beragama SK	57
1. Dimensi keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	57
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	58
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	59
4. Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>).....	59
5. Dimensi Konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>).....	60
I. Kehidupan Beragama CF	60
1. Dimensi keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>).....	61
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	62
3. Dimensi pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>).....	62

4. Dimensi pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>)	62
5. Dimensi konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>)	63
J. Kehidupan Beragama Prika	63
1. Dimensi keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>)	64
2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (<i>The Ritualistic Dimension</i>)	65
3. Dimensi Pengalaman (<i>The Eksperiential Dimension</i>)	65
4. Dimensi pengetahuan (<i>The Intellectual Dimension</i>)	66
5. Dimensi konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>)	66
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI	
KEBERAGAMAAN SISWI MUSLIM DI SMP MARIA IMMACULATA	
MARSUDIRINI YOGYAKARTA	67
A. Faktor Internal	68
B. Faktor Eksternal	70
C. Faktor lingkungan keluarga	70
D. Faktor Lingkungan Sekolah	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR INFORMAN	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja juga dapat dikatakan perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa. Pun dalam perkembangan keagamaan mereka, masing-masing memiliki karakternya sendiri.¹ Masa remaja adalah masa yang penuh keguncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau di atas jembatan goyang yang menghubungkan antara masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan dengan masa dewasa yang matang.²

Masa remaja merupakan periode dimana individualitas makin menampakkan wujudnya. Perkembangan psikologis remaja dari umur 9, 10 sampai 19-an tahun, memungkinkan mereka untuk menerima tanggungjawab atas perilaku mereka sendiri dan menjadi secara sadar terlibat pada perkara hal, keinginan, cita-cita yang mereka pilih. Masa remaja merupakan tahap yang penting dalam pertumbuhan *religious*,³ terutama sebagai tahap menuju kedewasaan atau kematangan beragama.⁴

¹ Roni Ismail, “Menghindari Trauma Beragama pada Remaja”, *Suara “Aisyiyah*, Th. Ke-99, Edisi 3, Maret 2025, hlm. 44; <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/70513>

² Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2009), hal. 82.

³ Robert W. Crapps, *An introduction to psychology of religion*, terjemahan oleh Agus M. Hardjana, (kanisius, 1994), hlm. 10-23.

⁴ Beberapa tulisan yang menguraikan karakteristik-karakteristik kematangan beragama dan implikasinya pada kehidupan sosial, lihat misalnya Roni Ismail, “Beragama Bahagia Untuk Bina Damai: Kajian atas Keberagamaan Matang Menurut William James”, *Living Islam*, Vol. 7, No. 1, 2024.; Roni Ismail, “Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.

Pada masa remaja akan mengalami keguncangan pada kepercayaan agama, kemunculan ini mungkin disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan matangnya organ seks, yang mendorong remaja untuk memenuhi kebutuhan tersebut, namun di sisi lain ia tahu bahwa perbuatannya itu dilarang oleh agama. Kondisi ini menimbulkan konflik pada diri remaja. Faktor internal lainnya adalah bersifat psikologis, yaitu sikap independen, keinginan untuk bebas, tidak mau terikat oleh norma-norma/aturan keluarga (orangtua). Apabila orangtua atau guru-guru kurang memahami dan mendekatinya secara baik, bahkan dengan sikap keras, maka sikap itu akan muncul dalam bentuk tingkah laku negatif, seperti membandel, oposisi, menentang atau menyendiri, dan acuh tak acuh.⁵

Perasaan remaja dalam beragama, khususnya terhadap Tuhan, tidaklah tetap. Kadang-kadang sangat cinta dan percaya kepada-Nya, tetapi sering pula berubah menjadi acuh tak acuh bahkan menentang. Motivasi beragama dalam diri remaja adalah bermacam-macam dan banyak yang bersifat personal. Adakalanya didorong oleh kebutuhan akan Tuhan sebagai pengendali emosional, adakalanya karena takut akan perasaan bersalah, dan pengaruh dari teman-teman dimana ia berkelompok.⁶ Berbeda dengan perkembangan jiwa keagamaan di usia anak, perkembangan jiwa keagamaan para remaja, dipengaruhi oleh perkembangan aspek psikis dan fisiknya. Jadi, sikap keagamaan di usia remaja belum stabil kadang-kadang taat dan kadang-kadang lalai.⁷ Semua yang di alami dimasa remaja sudah

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000), hal. 204-205.

⁶ Fakhrul Rijal, "Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (*Al-Murahiqah*)," PIONIR: Jurnal Pendidikan 4, no. 1 (2017): 59–70.

⁷ Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Ratnawati," *Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak Dan Remaja* 1, No. 01, no. 1 (2016).

lumrah karena sudah ketentuannya sesuai dengan tahap perkembangan, untuk itu remaja memerlukan agama dalam menghadapi semua itu, namun tidak semua remaja menyadari pentingnya agama dalam menghadapi segala persoalan yang remaja hadapi.⁸

Keberagamaan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk karakter, etika, moral, dan pandangan hidup seseorang. Keberagamaan juga memainkan peran penting dalam membimbing individu dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Dalam kondisi sulit, keyakinan agama sering kali memberikan rasa tenang, tujuan hidup, dan harapan. Bagi sebagian individu, agama menjadi pedoman utama dalam mengambil keputusan. Setiap agama memiliki ajaran, ritual, dan pandangan hidup yang memandu pemeluknya dalam berperilaku. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan.⁹

Baik atau buruknya jati diri anak tergantung pada orang tua dan lingkungan tumbuh kembangnya, salah satunya yaitu lingkungan sekolah.⁹ Lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai keberagamaan siswa melalui Pendidikan formal maupun interaksi sosial. Sekolah berfungsi sebagai arena di mana siswa dapat mengamati, belajar, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun dalam kelompok,

⁸ Khadijah, “*Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja*,” *Jurnal Al-Taujih - Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 6, no. 1 (2020): 1–9, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.

⁹ Qothrunnada Zuhaidah et al., “*Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Anak-Anak Desa Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Melalui Taman Pendidikan Al- Qur ’an (TPQ) Improving The Religiosity Values Of Children In Sukolilan Village , Patebon Sub-District , Kendal District Thro*,” no. 3 (2024).

sehingga mereka mampu mengembangkan identitas keagamaan yang kokoh. Namun, tantangan yang dihadapi siswi muslimah yang bersekolah di lembaga pendidikan berbasis non-Islam menjadi isu menarik untuk diteliti, terutama terkait bagaimana mereka mempertahankan identitas keagamaannya di lingkungan tengah pendidikan.

SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta merupakan sekolah yang berbasis Katolik, namun menerima siswa dari berbagai latar belakang agama, termasuk Islam. Di sekolah ini, para siswi muslimah berada di lingkungan yang mayoritas keyakinannya berbeda. Kondisi ini menciptakan situasi yang menarik untuk melihat bagaimana siswi muslimah menjalankan praktik keagamaannya di tengah pluralitas agama yang ada, serta bagaimana sekolah ini memberikan ruang bagi siswi muslimah untuk menjalankan ajaran agamanya tanpa adanya diskriminasi. Lingkungan sekolah yang heterogen, seperti di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, memberikan tantangan tersendiri bagi siswa muslim. Mereka harus mengatasi perbedaan keyakinan sambil mempertahankan praktik keagamaannya.

Dalam konteks ini, keberagamaan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta dapat dilihat melalui beberapa dimensi keberagamaan yang meliputi dimensi keyakinan (*belief*), praktik ibadah (*ritualistik*), pengalaman (*experiential*), pengetahuan (*intelektual*), dan konsekuensial (*konsekuensial*).¹⁰ Dimensi keyakinan Merujuk pada sejauh mana

¹⁰ Roni Ismail, "Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012.

siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta memegang teguh ajaran-ajaran Islam. Dimensi ritualistik mengukur bagaimana mereka melaksanakan ibadah sehari-hari, seperti shalat dan puasa, dalam lingkungan sekolah yang mayoritas beragama katolik. Dimensi pengalaman mencerminkan bagaimana siswa merasakan keterhubungan spiritual dengan agama Islam, sedangkan dimensi intelektual menilai pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Terakhir, dimensi konsekuensi melihat sejauh mana keberagamaan memengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas, maka dihadirkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberagamaan siswi muslimah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta di tinjau dari teori Dimensi Keberagamaan Glock and Stark?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menemukan rumusan masalah dari penelitian, penulis juga mencantumkan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis keberagamaan siswi muslimah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta dari teori Dimensi Keberagamaan Glock and Stark.

2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggiat ilmu agama di program studi Studi Agama-Agama, dengan tujuan untuk memperluas wawasan keilmuan bagi pembaca dalam memahami aspek keberagamaan siswi muslimah di sekolah berbasis non-muslim.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberagamaan siswi Muslimah di sekolah. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan kualitas ibadah dan amalan agamanya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Tinjauan Pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu yang memiliki focus penelitian yang hampir relevan dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Yusriana Permatasari dengan judul “Religiositas Siswa Muslim Yang Bersekolah Di Sekolah Dasar Katolik Kanisius Tegalmulyo Yogyakarta”.¹¹ Dalam penelitian tersebut membahas religiositas

¹¹ Yusriana Permatasari, “RELIGIOSITAS SISWA MUSLIM YANG BERSEKOLAH DI SEKOLAH DASAR KATOLIK KANISIUS TEGALMULYO YOGYAKARTA,” *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013): 1–37.

siswa-siswi muslim yang bersekolah di SD Katolik Kanisius Tegalmulyo Yogyakarta dan pihak-pihak yang berperan dalam membantu mengatasi masalah keberagamaan siswa-siswi Muslim yang bersekolah di SD Kanisius Tegalmulyo Yogyakarta. Pembahasan pada penelitian ini sama dengan yang peneliti laksanakan yaitu membahas Religiositas siswa beragama Islam yang bersekolah di sekolah Berlandaskan Katolik dengan merujuk pada pembagian teori keberagamaan menurut Glock and Stark. Perbedaannya terletak pada subjeknya, penelitian yang Yusriana Permatasari lakukan adalah siswa sekolah dasar Katolik Kanisius Tegalmulyo Yogyakarta, sedangkan yang peneliti teliti ini subjeknya adalah siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Sudarman dan Lukmanul Hakim yang berjudul “Ekslusifitas Keberagamaan Waria Pekerja Salon Kota Padang”¹², dalam penelitian tersebut membahas keberagamaan waria Pekerja Salon Kota Padang, dari penelitian tersebut menyatakan bahwa waria tersebut sudah jarang melakukan ibadah, dengan alasan merasa dosa sebagai waria. Dari penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti lakukan, yaitu terletak pada objek yang membahas keberagamaan, namun terdapat perbedaan yang terletak pada subjeknya, dalam artikel jurnal yang di tulis oleh Sudarman dan Lukmanul Hakim yang menjadi subjek adalah waria pekerja salon, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis subjeknya siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

¹² Lukmanul Hakim et al., “EKSLUSIFITAS KEBERAGAMAAN WARIA PEKERJA SALON KOTA PADANG” V, no. 2 (2015): 147–62.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Usmanto dengan judul “Keberagamaan Siswa Muslim di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”.¹³ Penelitian ini membahas konsep pembelajaran religiusitas dan implementasinya di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, serta keberagamaan siswa Muslim di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Adapun persamaan penelitian yang di teliti oleh Usmanto dengan yang peneliti lakukan yaitu membahas keberagamaan siswa Muslim, namun perbedaannya terletak pada subjeknya, dan peneliti tidak meneliti konsep pembelajaran religiusitas dan implementasinya terhadap siswa.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nashrul Abdillah dengan judul “Religiusitas Masyarakat Difabel di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman”. Dalam penelitian tersebut membahas religiusitas Masyarakat Difabel di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman dan bagaimana deskripsi keberagamaan kelompok difabel di Desa Wonokerto.¹⁴ Pembahasan pada penelitian ini sama dengan yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu membahas Religiusitas menggunakan teori dimensi keberagamaan Glock and Stark. Perbedaannya terletak pada subjeknya, penelitian yang Muhammad Nashrul Abdillah lakukan adalah Masyarakat Difabel di Desa Wonokerto, sedangkan peneliti yang penulis lakukan ini subjeknya adalah siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

¹³ Usmanto, “Keberagaman Siswa Muslim Di SMA Bopkri 1 Yogyakarta,” 2008.

¹⁴ Muhammad Nashrul Abdillah, “RELIGIUSITAS MASYARAKAT DIFABEL DI DESA WONOKERTO, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,” 2021.

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Noor Ainah dkk yang berjudul “Aktivitas Beragama Mahasiswa FKIP Universitas Lambung Mangkurat”.¹⁵ Dalam artikel jurnal tersebut memfokuskan objek kajian terhadap mahasiswa di FKIP ULM angkatan 2019 dengan mengukur tingkat hubungan antara kesalehan seseorang dari amal ibadah yang dilakukan berupa shalat, dengan perilaku yang muncul dalam keseharian. Sedangkan peneliti berfokus pada keberagamaan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

Keenam, artikel jurnal yang ditulis oleh Rizky Setiawati dan Nurhamidi yang berjudul “Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non-Islam”.¹⁶ Pada artikel jurnal tersebut berfokus pada pembahasan religiusitas para siswa muslim yang bersekolah di Lembaga Pendidikan berbasis katolik dengan lingkungan dan Pendidikan agama yang pluralis, dan membahas mengenai Pendidikan agama di sekolah tersebut. Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada subjeknya, dan peneliti tidak membahas mengenai Pendidikan agama yang ada pada sekolah.

Ketujuh, artikel jurnal yang ditulis oleh Asep Lukman Hamid yang berjudul “Perilaku Keberagamaan Masyarakat Kampung Naga dalam Perspektif Teori Religious Behavior Marie Cornwall¹⁷ membahas tentang perilaku keberagamaan masyarakat kampung Naga Tasikmalaya, beserta faktor-faktor lain seputar wacana

¹⁵ Noor Ainah, M. Ihsanul Arief, and Gusti Husin, “Dinamika Keberagamaan Mahasiswa Fkip Universitas Lambung Mangkurat,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 77, <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.332>.

¹⁶ Rizky Setiawati, “Dinamika Religiusitas Siswa Muslim Di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta),” *Pendidikan Agama Islam XI*, no. 1 (2014): 95–118.

¹⁷ Marie Cornwall, Asep Lukman Hamid, and M Ag, “NAGA DALAM PERSPEKTIF TEORI RELIGIOUS BEHAVIOR” 1, no. 1 (2018): 16–37, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161554>.

perilaku keberagamaan dengan berdasarkan pada teori religious behavior yang diolah oleh Marie Cornwall. Persamaan dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas keberagamaan, namun terdapat perbedaan mengenai teori yang digunakan serta subjek penelitiannya.

Kedelapan, artikel jurnal yang ditulis oleh Rika Dilawati, Dadang Darmawan dkk yang berjudul “Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik”¹⁸, dalam penelitian tersebut berfokus pada analisis keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung, dengan menggunakan pendekatan emik-etik. Persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu mengenai objeknya, keberagamaan, yang membedakan yaitu subjek penelitiannya.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori yang kuat, yaitu teori Dimensi Keagamaan Glock dan Stark. Teori ini memberikan panduan bagi peneliti dalam mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek keberagamaan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti membagi religiusitas menjadi lima dimensi yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Keyakinan (*The Ideological Dimension*)

Dimensi keyakinan mencakup harapan bahwa orang yang beragama akan memiliki pandangan teologis tertentu, bahwa ia akan mengakui kebenaran ajaran agama tersebut. Setiap agama memiliki seperangkat keyakinan yang

¹⁸ Rika Dilawati et al., “Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik,” *Jurnal* 10, no. 10 (2020): 57.

diharapkan untuk dipatuhi oleh para penganutnya.¹⁹ Keyakinan itu ada dalam kehidupan seseorang. Isi kepercayaan, atau doktrin, merupakan dimensi paling mendasar yang membedakan agama-agama.²⁰

Dalam konteks siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta kita dapat melihat bagaimana keberagamaannya, dan sejauh mana siswi muslimah dapat meyakini rukun iman, yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, dan qada dan qadar.

2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (*The Ritualistic Dimension*)

Dimensi praktik keagamaan mengacu pada serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menyatakan keyakinannya pada agama tertentu.²¹ Adapun praktek-praktek keagamaan ini terdiri dari dua bagian penting, yaitu:

a. Ritual

Praktek ritual ini mengacu terhadap seperangkat ritus, dan juga Tindakan keagamaan formal serta praktik suci yang dimana semua agama itu mengharapkan agar semua penganutnya melaksanakan.

b. Ketaatan

Dimensi ini merujuk pada seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ritual sebagaimana yang telah diperintahkan oleh agamanya, dalam agama islam, sebuah

¹⁹ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University of California Press, 1968), hlm. 14

²⁰ Palaoutzian, Raymond F, *Invitation to the psychology of religion*, library of congress cataloguing in Publication Data, 1996, hlm. 15- 16

²¹ Palaoutzian, Raymond F, *Invitation to the psychology of religion*, library of congress cataloguing in Publication Data, 1996, hlm. 16

praktik agama itu menyangkut tentang pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, dzikir, do'a, ibadah kurban, I'tikaf di masjid pada bulan suci Ramadhan, dan lain sebagainya.²²

Pada konteks ini, peneliti akan melihat bagaimana siswa di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta dalam menjalankan praktik ibadahnya sehari-hari, misalnya seperti sholat, puasa, dzikir, do'a dan lain sebagainya.

3. Dimensi Pengalaman (*The Eksperiential Dimension*)

Dimensi pengalaman mencakup hal-hal seperti keinginan untuk percaya pada suatu agama, rasa takut tidak beragama, rasa kesejahteraan fisik, psikologis, dan spiritual yang berasal dari kepercayaan, dan sejenisnya. Pengalaman batin dapat dirasakan secara langsung hanya oleh orang yang mengalaminya dan hanya dapat disimpulkan oleh pengamat luar. Dimensi pengalaman memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan beragama. Salah satu fungsinya adalah motivasi.²³

Dimensi ini menunjukkan fakta bahwa setiap agama itu mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, walaupun tidak tepat jika dikatakan bahwa setiap orang yang beragama dengan baik, suatu waktu ia akan mencapai sebuah pengetahuan yang subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir, yaitu ia akan mencapai suatu keadaan kontak dengan perantara supernatural.²⁴

²² Djamaruddin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi*, hlm.20.

²³ Palaoutzian, Raymond F, *Invitation to the psychology of religion*, library of congress cataloging in Publication Data, 1996, hlm. 18-19

²⁴ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University of California Press, 1968), hlm. 15.

Jika dikaitkan dengan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, dimensi pengalaman dapat digambarkan bagaimana siswi muslimah dekat dengan Allah SWT, sering mengalami perasaan tenang, damai, dan Bahagia karena dekat dengan Allah SWT, Khusyuk dalam beribadah, merasa bersalah atau berdosa jika melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah, semua itu merupakan bentuk dari dimensi pengalaman.

4. Dimensi Pengetahuan (*The Intellectual Dimension*)

Dimensi pengetahuan agama mengacu pada harapan bahwa orang-orang beragama akan memiliki sedikit informasi tentang prinsip-prinsip dasar iman mereka, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisinya. Dimensi pengetahuan dan keyakinan ini sudah jelas sangat berkaitan antara satu sama lain karena pengetahuan akan suatu keyakinan ialah sebuah syarat bagi penerimaannya. Tetapi, sebuah kepercayaan tidak wajib mengikuti dari pengetahuan, juga tidak semua pengetahuan agama itu bergantung pada keyakinan. Mungkin juga seseorang memegang suatu kepercayaan tanpa betul-betul memahami akan kepercayaan ini, yaitu kepercayaan dengan dasar pengetahuan yang sedikit.²⁵

Dalam konteks ini, peneliti akan melihat bagaimana pemahaman siswi Muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta mengenai pemahaman dasar terkait agama islam, contohnya pemahaman tentang prinsip dasar, sejarah, dan ritual agama Islam.

²⁵ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University of California Press, 1968), hlm. 16.

5. Dimensi Konsekuensi (*Religiusitas Effect*)

Dimensi ini mengidentifikasi dampak dari kepercayaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Gagasan tentang “perbuatan” dalam pengertian teologis, dikonotasikan disini. Meskipun agama menetapkan banyak hal tentang bagaimana penganutnya harus berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sejauh mana konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen agama atau sekedar mengikutinya²⁶.

Dalam konteks ini, peneliti akan melihat bagaimana moral siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, bagaimana mereka dalam bertindak, berpikir, dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln (1987) yang dimuat dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karangan Lexy Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²⁷

²⁶ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University of California Press, 1968), hlm. 16

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989) hlm. 5

Fokus utama penelitian ini meliputi aspek aspek utama keberagamaan, seperti praktik ibadah, pemahaman dan sikap keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti akan memanfaatkan teori dimensi keberagamaan Glock and Stark yang mencakup lima aspek, yaitu dimensi keyakinan (ideologi), dimensi praktik ibadah (ritualistic), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dimensi pengalaman keagamaan (eksperensial), dan dimensi konsekuensi (konsekuensional). Dengan menggunakan teori ini, peneliti bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait keberagamaan siswi muslimah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta dan faktor faktor yang memengaruhi keberagamaannya.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi, Informasi peneliti peroleh langsung dari informan di lapangan. Wawancara dilakukan kepada 10 siswi muslim, 1 kepala sekolah, 1 guru agama, 1 guru bagian kurikulum dan 2 wali murid.
- b. Data sekunder merupakan data tambahan sebagai pelengkap informasi yang relevan dengan penelitian, yaitu dalam berbagai bentuk literasi yang berhubungan dengan tema penelitian yang sama atau relevan seperti dari buku, jurnal, artikel maupun majalah yang bersifat dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi, dengan Tindakan mengamati dan mencatat gejala yang diteliti. Peneliti akan mengamati dan melihat secara langsung kegiatan siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta. Fokus observasi yang dilakukan peneliti yaitu pada siswi muslimah dan kegiatan keagamaan di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses observasi dengan mengikuti kegiatan di sekolah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, seperti melihat proses belajar mengajar dengan mengamati sikap dan perilaku dari masing-masing siswa. Selama penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam memvalidasi data wawancara dari beberapa informan, khususnya terkait hal-hal pribadi. Kendala ini diatasi dengan melakukan observasi langsung dan menggali informasi dari orang-orang terdekat informan. Dengan demikian, peneliti tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga turut serta merasakan pengalaman sehari-hari siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, untuk mendapatkan informasi tentang dimensi keberagamaan yang terjadi di dalam kehidupan mereka. Dalam proses wawancara, peneliti menerapkan berbagai pendekatan untuk membangun interaksi yang baik dengan informan. Beberapa wawancara dilakukan secara informal, menyerupai percakapan sehari-hari, dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi informan untuk berbagi pengalaman mereka. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru agama, guru bagian kurikulum, dan wali murid. Untuk pihak yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 15 informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data sebagai pelengkap dua metode sebelumnya. Dokumentasi merujuk pada tahap-tahap pengumpulan informasi dengan mengidentifikasi beberapa dokumen yang relevan dengan variable penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber literatur lainnya. Dengan Teknik pengumpulan data ini, informasi yang terkait akan permasalahan penelitian bisa ditemukan, sehingga data yang sudah

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989) hlm. 186.

diperoleh menjadi lebih lengkap dan bukan hanya sebatas perkiraan semata.²⁹

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan berlanjut setelahnya dalam jangka waktu tertentu. Saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden, dan jika hasilnya dirasa kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mendapatkan data yang dianggap kredibel.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Tujuan penyajian data adalah untuk menata dan menyusun data hasil reduksi secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan.

²⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Penerbit Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 199.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah semua data dikumpulkan, dipilah, dan disajikan langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Proses ini menggunakan metode deduktif, yaitu menyimpulkan dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang lebih bersifat khusus.³⁰

5. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan psikologi agama atau ilmu jiwa agama. Fokus psikologi agama adalah meneliti tingkah laku manusia khususnya di dalam diri manusia.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³¹

Triangulasi merupakan usaha memeriksa kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabetha, 2011), hlm. 246-252.

³¹ Elma Sutriani dan Rika Octaviani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data”, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.³² Penelitian ini akan menerapkan teknik triangulasi sumber untuk memastikan akurasi data dengan membandingkan data dari berbagai sudut pandang. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan wawancara dengan beberapa siswi muslimah di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengamatan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi ke SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta untuk memperkuat validitas temuan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi pembaca. Dengan membagi penelitian menjadi lima bab, penulis ingin memudahkan pembaca dalam mengikuti alur penelitian dan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai temuan-temuan yang dihasilkan.:

Pada bab pertama, berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

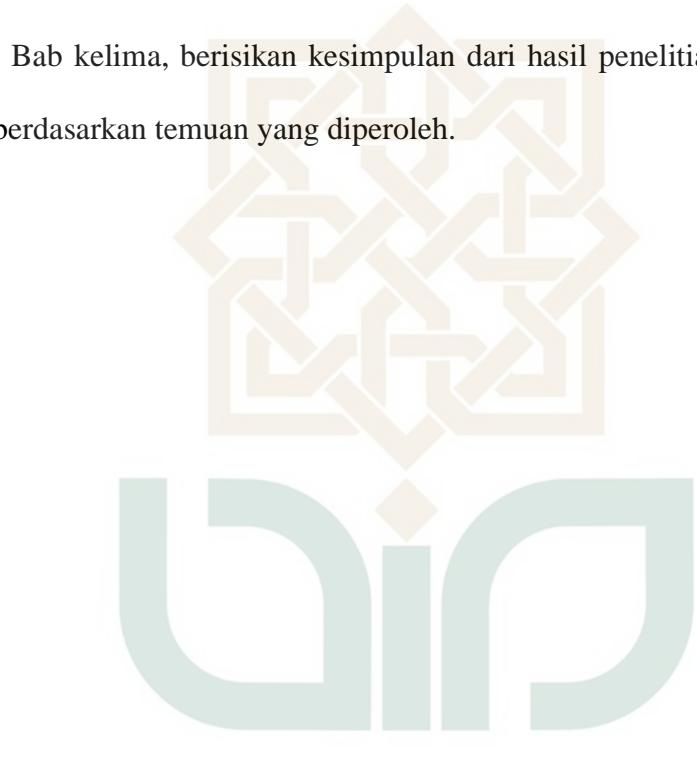
Bab kedua, berisikan pemaparan secara umum sekolah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, yang berisikan letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, tujuan, visi dan misi sekolah.

³² Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, (15 oktober 2010), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bab ketiga, membahas secara umum Bagaimana keberagamaan siswi muslimah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta di tinjau dari teori Dimensi Keberagamaan Glock and Stark.

Bab keempat, membahas faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan siswi muslimah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

Bab kelima, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, serta memberikan saran berdasarkan temuan yang diperoleh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data secara menyeluruh melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan analisis terhadap siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Keberagamaan Siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta
 - a. Dinamika keberagamaan siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta dianalisis melalui teori dimensi keberagamaan Glock and Stark yang meliputi lima dimensi: keyakinan, ritual atau praktik ibadah, pengetahuan agama, pengalaman dan konsekuensional. Pada dimensi keyakinan, 10 dari 10 informan menunjukkan bahwa mereka memiliki dasar keyakinan yang kuat terhadap Allah dan ajaran Islam. Mereka meyakini keberadaan Allah SWT dan mempercayai bahwa setiap amal perbuatan akan mendapatkan balasan di akhirat.
 - b. Dalam dimensi ritual atau praktik ibadah, Dimensi ini melibatkan pelaksanaan ibadah formal, seperti sholat lima waktu dan puasa Ramadhan. Sebanyak 4 informan menunjukkan bahwa mereka berusaha untuk melaksanakan sholat secara rutin, beberapa di antaranya menghadapi tantangan dalam konsistensi, terutama saat sholat dzuhur dan ashar yang sering kali terlewat saat di sekolah dan puasa di bulan Ramadhan umumnya

dilakukan dengan penuh. Sedangkan 6 informan lainnya menunjukkan ketidakkonsistenan dalam beribadah, misalnya berbuka puasa lebih awal karena merasa lelah atau tergoda dan menjalankan sholat pada waktu tertentu.

- c. Dalam dimensi pengalaman, 10 informan yang diwawancara, 7 di antaranya mengalami dimensi pengalaman keagamaan yang kuat. Mereka merasakan ketenangan dan kedamaian setelah melaksanakan sholat, muncul perasaan takut ketika melanggar perintah Allah, serta rasa syukur yang mendalam atas nikmat yang telah diberikan. Sementara itu, 3 informan lainnya tidak melaporkan pengalaman emosional serupa.
 - d. Dalam dimensi pengetahuan, 3 informan menunjukkan pemahaman dasar yang cukup baik mengenai ajaran Islam, seperti rukun iman, rukun Islam, serta larangan-larangan agama. Sementara itu, 7 informan lainnya memiliki pemahaman agama yang lebih terbatas, dan sebagian pengetahuan mereka sudah mulai memudar.
 - e. Dimensi konsekuensial berkaitan dengan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga akhlak, membantu orang lain, dan menghindari larangan agama. Sebanyak 6 informan menunjukkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

Penelitian ini mengungkap bahwa dinamika keberagamaan siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor

internal dan eksternal. Faktor internal, seperti kondisi pribadi dan pemahaman keagamaan individu, diakui oleh 2 dari 10 informan, sebagai faktor utama yang memengaruhi keberagamaan mereka. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga, yang dianggap penting oleh 7 informan, menunjukkan peran signifikan orang tua dan keluarga dalam membentuk keberagamaan anak. Sementara itu, faktor lingkungan, seperti pergaulan, hanya memengaruhi 1 informan, menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak sekuat faktor internal dan keluarga. Secara keseluruhan, faktor keluarga memiliki pengaruh paling besar dalam membentuk dinamika keberagamaan siswi muslim di sekolah tersebut.

Secara keseluruhan, dinamika keberagamaan siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta menunjukkan variasi di setiap dimensi keberagamaan. Pendidikan agama semasa kecil dari orang tua maupun Lembaga pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan, terutama pada dimensi ritual dan moral. Dengan peran keluarga dan lingkungan menjadi sangat penting dalam menjaga konsistensi praktik keagamaan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keberagamaan siswi Muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, ada beberapa saran yang dapat diajukan guna meningkatkan kualitas keberagamaan para siswi dan memberikan dukungan lebih baik terhadap pengembangan spiritual mereka.

Pertama, bagi pihak sekolah, penting untuk terus mengingatkan dan mengawasi siswa dan siswi Muslim untuk menjalankan ibadah mereka, dan memastikan jam pelajaran atau kegiatan sekolah tidak mengganggu waktu ibadah wajib. Dengan lingkungan yang mendukung, siswa dapat lebih konsisten dalam menjalankan kewajiban agama mereka tanpa merasa terbebani oleh aktivitas sekolah.

Kedua, dukungan guru agama sangat diperlukan untuk memperkuat pemahaman keagamaan siswa. Seperti yang telah dilaksanakan oleh Guru agama dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok guna memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti pengajian atau kajian keagamaan mingguan juga bisa menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat keberagamaan siswa.

Ketiga, pentingnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial yang suportif juga berperan penting dalam penguatan keberagamaan siswa. Keluarga berperan besar dalam membentuk karakter dan kebiasaan keberagamaan siswa. Orang tua diharapkan terus memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap ibadah anak-anak mereka, serta menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, siswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya membangun disiplin dalam ibadah dan memperdalam pengetahuan agama mereka. Mereka dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar modern seperti video ceramah, aplikasi belajar agama, atau mengikuti komunitas keagamaan online yang bisa menambah

wawasan keislaman mereka. Kesadaran untuk terus belajar dan memperbaiki diri juga sangat penting dalam membangun keberagamaan yang kokoh.

Adapun Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk memperdalam kajian terhadap berbagai faktor selain keluarga dan lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi keterkaitan antara dimensi pengalaman, moralitas, keyakinan, dan pengetahuan agama pada siswi Muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta. Faktor-faktor seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial yang lebih luas, serta peran budaya sekolah yang heterogen juga patut diteliti secara lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut mengenai dampak teknologi dan media sosial terhadap perkembangan religiusitas, termasuk pengalaman spiritual dan pembentukan moralitas, juga sangat relevan, mengingat besarnya peran kedua hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari para remaja saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Nashrul. “RELIGIUSITAS MASYARAKAT DIFABELDI DESA WONOKERTO, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,” 2021.
- Ainah, Noor, M. Ihsanul Arief, and Gusti Husin. “Dinamika Keberagamaan Mahasiswa Fkip Universitas Lambung Mangkurat.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 77. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.332>.
- Cornwall, Marie, Asep Lukman Hamid, and M Ag. “NAGA DALAM PERSPEKTIF TEORI RELIGIOUS BEHAVIOR” 1, no. 1 (2018): 16–37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161554>.
- Dilawati, Rika, Dadang Darmawan, Wawan Hernawan, Raden Roro Sri Rejeki Waluyojati, and Wahyudin Darmalaksana. “Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik.” *Jurnal* 10, no. 10 (2020).
- Djamaruddin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi*.
- Elma Sutriani dan Rika Octaviani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data”, Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Sorong.
- Hakim, Lukmanul, Fakultas Adab, Iain Imam, and Bonjol Padang. “EKSLUSIFITAS KEBERAGAMAAN WARIA PEKERJA SALON KOTA PADANG” V, no. 2 (2015).
- Ismail, Roni. “Menghindari Trauma Beragama pada Remaja”, *Suara “Aisyiyah*, Th. Ke-99, Edisi 3, Maret 2025.
- Ismail, Roni. “Beragama Bahagia Untuk Bina Damai: Kajian atas Keberagamaan Matang Menurut William James”, *Living Islam*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Ismail, Roni. “Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.
- Ismail, Roni. “Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012.
- Ismail, Roni. “Islam dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Islam)”, *Religi*, Vol. 9, No. 1, 2013.
- Ismail, Roni. “Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.

- Wika dan Roni Ismail, "Konversi Agama Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta," *Living Islam*, Vol. 6, No. 1, 2023
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009.
- Ismail, Roni. *Menuju Muslim Rahmatan Lil'alamin*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, September 2003).
- Khadijah. "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja." *Jurnal Al-Taujih - Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 6, no. 1 (2020). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.
- Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, (15 oktober 2010), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Penerbit Ar Ruzz Media, 2012).
- Palaoutzian, Raymond F, *Invitation to the psychology of religion*, library of congress cataloging in Publication Data, 1996.
- Permatasari, Yusriana. "RELIGIOSITAS SISWA MUSLIM YANG BERSEKOLAH DI SEKOLAH DASAR KATOLIK KANISIUS TEGALMULYO YOGYAKARTA." *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013).
- Ratnawati. "Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Ratnawati." *Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak Dan Remaja* 1, No. 01, no. 1 (2016).
- Rijal, Fakhrul. "Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murahiqah)." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2017).
- Robert W. Crapps, An introduction to psychology of religion, terjemahan oleh Agus M. Hardjana, (kanisius, 1994).
- Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University of California Press, 1968).
- Setiawati, Rizky. "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim Di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)." *Pendidikan Agama Islam* XI, no. 1 (2014).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabetha, 2011).

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000).

Usmanto. "Keberagaman Siswa Muslim Di SMA Bopkri 1 Yogyakarta," 2008.

Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2009).

Zuhaidah, Qothrunnada, Rizqotul Khoifah, Alfiyatun Ni, and Intan Ayu Novitasari. "Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Anak-Anak Desa Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Melalui Taman Pendidikan Al- Qur 'an (TPQ) Improving The Religiosity Values Of Children In Sukolilan Village , Patebon Sub-District , Kendal District Thro," no. 3 (2024).

SMP Immaculata Yogyakarta, "Beranda," SMP Immaculata Yogyakarta, diakses 7 Desember 2024, <https://smpimmaculatajogja.sch.id/>.

SMA Fons Vitae 2, "Profil," SMA Fons Vitae 2, diakses 28 Februari 2025, <https://www.smafonsvitae2.sch.id/profil/>.



DAFTAR INFORMAN

Wawancara dengan ZA (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, pukul 13.20 WIB

Wawancara dengan Valencia (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 10.00 WIB.

Wawancara dengan Desta (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 10.20 WIB.

Wawancara dengan VM (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 10.40 WIB.

Wawancara dengan Prika (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 11.00 WIB.

Wawancara dengan CF (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 11.30WIB.

Wawancara dengan SK (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 11.50 WIB.

Wawancara dengan QL (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 12.10 WIB.

Wawancara dengan Aurel (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 12.35 WIB.

Wawancara dengan RA (salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 7 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 12.55 WIB.

Wawancara dengan Sr. M. Soviani, OSF (kepala sekolah SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 8 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 10.20 WIB.

Wawancara dengan Marini (salah satu guru agama di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 9 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 07.45 WIB.

Wawancara dengan Doddy Darmawan (guru bagian kurikulum di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 6 Januari di ruang bagian kurikulum SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta, 09.35 WIB.

Wawancara dengan Maria (wali murid salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 15 Januari, via telepon WhatsApp pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Intan (wali murid salah satu siswi muslim di SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta) pada tanggal 15 Januari, via telepon WhatsApp pukul 20.00 WIB.

